

**SOSIALISASI PENINGKATAN KAPASITAS ANGGOTA PEMBERDAYAAN  
DAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK) DALAM PENERAPAN SISTEM  
EKONOMI INDONESIA UNTUK KEMANDIRIAN PANGAN KELUARGA  
DI DESA JARA'AN**

Tri Marhaeni Widiastuti<sup>1</sup>, Farah Adiba<sup>2</sup>, Dyah Rangga Puspita<sup>3</sup>, Arie Ika  
Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Malang  
Email : tmmarhaeni@gmail.com

**Abstrak**

Kemandirian pangan merupakan isu strategis yang sangat penting dalam pembangunan nasional, terutama di negara agraris seperti Indonesia. Kemandirian pangan tidak hanya tentang ketersediaan pangan, tetapi juga tentang kontrol komunitas lokal atas sumber daya pangan mereka. Pemberdayaan ekonomi keluarga melalui Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) menjadi salah satu elemen penting. PKK memiliki peran strategis dalam mendorong perubahan perilaku keluarga, terutama dalam hal gizi, kesehatan, dan kesejahteraan. Banyak keluarga yang bergantung pada bahan pangan dari luar tanpa memanfaatkan sumber daya lokal yang tersedia, seperti pekarangan rumah untuk menanam sayuran atau beternak skala kecil. Sosialisasi peningkatan kapasitas anggota PKK ini ditujukan untuk meningkatkan pemahaman tentang ekonomi keluarga dan menguatkan kemandirian pangan di tingkat rumah tangga. Kegiatan ini diikuti oleh 42 peserta yang merupakan anggota PKK. Hasil dari kegiatan sosialisasi ini adalah meningkatnya kesadaran tentang pentingnya kemandirian pangan keluarga melalui pemahaman tentang prinsip-prinsip ekonomi Indonesia dalam pengelolaan pangan keluarga, teknik urban farming dan pemanfaatan lahan pekarangan, pengolahan hasil tani lokal untuk konsumsi keluarga dan pengelolaan

**Kata Kunci : Sistem Ekonomi Indonesia, PKK, Kemandirian Pangan Keluarga**

**Abstract**

Food independence is a very important strategic issue in national development, especially in an agricultural country like Indonesia. Food independence is not only about food availability, but also about local community control over their food resources. Family economic empowerment through Family Welfare Empowerment (PKK) is one important element. PKK has a strategic role in encouraging changes in family behavior, especially in terms of nutrition, health, and welfare. Many families depend on food from outside without utilizing available local resources, such as yards for growing vegetables or raising small-scale livestock. The socialization of capacity building for PKK members is aimed at increasing understanding of family economics and strengthening food independence at the household level. This activity was attended by 42 participants who are PKK members. The results of this socialization activity were increased awareness of the importance of family food independence through an understanding of the principles of the Indonesian economy in family food management, urban farming techniques and utilization of yard land, processing local agricultural products for family consumption and management.

**Keywords: Indonesian Economic System, PKK, Family Food Independence**

## LATAR BELAKANG

Kemandirian pangan merupakan isu strategis yang sangat penting dalam pembangunan nasional, terutama di negara agraris seperti Indonesia. Indonesia sebagai negara dengan sistem ekonomi berbasis ekonomi Pancasila dan ekonomi kerakyatan, memprioritaskan kesejahteraan bersama, gotong royong, dan pemberdayaan masyarakat.

Kemandirian pangan merupakan salah satu pilar penting dalam menciptakan ketahanan keluarga yang berkelanjutan. Menurut Sen (1991) ketahanan dan kemandirian pangan tidak hanya terkait dengan ketersediaan pangan, tetapi juga kemampuan seseorang untuk mendapatkan makanan melalui hak ekonomi dan sosial. Ketahanan pangan dapat terancam ketika orang-orang kehilangan kemampuan untuk memperoleh makanan meskipun ada ketersediaan pangan yang cukup.

Timmer (2015) menyatakan bahwa ketahanan pangan tidak dapat dipisahkan dari kebijakan ekonomi makro. Stabilitas harga pangan, kebijakan perdagangan, dan akses terhadap teknologi pertanian adalah kunci utama untuk mencapai ketahanan pangan yang berkelanjutan.

Pengertian ketahanan pangan, tidak lepas dari UU No. 18/2012 tentang Pangan. Disebutkan dalam UU tersebut bahwa Ketahanan Pangan adalah “kondisi terpenuhinya Pangan bagi negara sampai dengan perseorangan, yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata, dan terjangkau serta tidak bertentangan

dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat, untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan”.

Kemandirian pangan tidak hanya tentang ketersediaan pangan, tetapi juga tentang kontrol komunitas lokal atas sumber daya pangan mereka, termasuk benih dan tanah. Namun juga ditekankan pada pentingnya pertanian berkelanjutan dan kebebasan petani dari monopoli korporasi atas sistem pangan (Shiva, 2005).

Sistem yang berbasis komunitas relevan dalam pengelolaan sektor pangan, di mana pemberdayaan ekonomi keluarga melalui Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) menjadi salah satu elemen penting. PKK adalah organisasi yang berfokus pada peningkatan kesejahteraan keluarga melalui berbagai program, termasuk penguatan ekonomi keluarga dan kemandirian pangan. Keluarga yang mandiri dalam pengelolaan pangan dapat lebih tangguh dalam menghadapi fluktuasi ekonomi, ketidakstabilan harga bahan pokok, dan ketergantungan terhadap suplai eksternal. Di lingkungan masyarakat, anggota PKK memiliki peran strategis dalam mendorong perubahan perilaku keluarga, terutama dalam hal gizi, kesehatan, dan kesejahteraan.

Kemandirian pangan keluarga dapat ditingkatkan salah satunya adalah melalui peningkatan pengetahuan tentang sistem ekonomi Indonesia. Sistem ekonomi adalah suatu sistem yang mengatur kondisi perekonomian suatu negara sesuai dengan kondisi kenegaraan dari negara

itu sendiri (Muchtar et. al, 2021). Sistem ekonomi Indonesia sering diartikan sebagai sistem ekonomi yang berbasis pada asas-asas Pancasila dan UUD 1945, yang mengedepankan kesejahteraan sosial, keadilan ekonomi, dan prinsip gotong royong. Sistem ekonomi yang berlaku di Indonesia sangat relevan dalam pengelolaan sektor pangan, di mana pemberdayaan ekonomi keluarga melalui Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) menjadi salah satu elemen penting. PKK adalah organisasi yang berfokus pada peningkatan kesejahteraan keluarga melalui berbagai program, termasuk penguatan ekonomi keluarga dan kemandirian pangan. Sehingga pengetahuan tentang sistem ekonomi Indonesia sangat penting bagi keluarga dalam lingkup PKK untuk mencapai kemandirian pangan. Sistem ekonomi Indonesia yang menekankan pada kemandirian ekonomi lokal dan pembangunan berbasis komunitas mendorong inisiatif seperti urban farming, pemanfaatan lahan pekarangan, rumah pangan lestari, dan usaha kecil berbasis pangan.

Berdasarkan hasil observasi awal, diketahui bahwa masih banyak keluarga yang bergantung pada bahan pangan dari luar tanpa memanfaatkan sumber daya lokal yang tersedia, seperti pekarangan rumah untuk menanam sayuran atau beternak skala kecil. Selain itu, banyak anggota PKK yang belum memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup untuk memberikan edukasi tentang kemandirian pangan kepada keluarga di lingkungan mereka. Padahal, penerapan prinsip-prinsip ekonomi Indonesia, seperti gotong royong dan kemandirian, sangat relevan dalam upaya ini. Sehingga keluarga yang berpartisipasi dalam program PKK

harus dibekali dengan pengetahuan ekonomi yang cukup agar dapat beradaptasi dengan perubahan dinamika pasar dan fluktuasi harga pangan. Selain itu, pemahaman tentang ekonomi keluarga juga memungkinkan mereka untuk merancang strategi diversifikasi sumber pangan, yang akan berdampak pada penguatan kemandirian pangan di tingkat rumah tangga.

## **IDENTIFIKASI & RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan hasil Analisa situasi yang telah dilakukan dapat diidentifikasi permasalahan yang dihadapi yaitu, Berdasarkan analisis situasi di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang dihadapi:

1. Perlunya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota PKK dalam membantu keluarga untuk mandiri dalam mengelola pangan, terutama dengan memanfaatkan sumber daya lokal yang tersedia.
2. Tingginya ketergantungan keluarga terhadap bahan pangan dari luar tanpa memanfaatkan potensi lokal, yang menyebabkan ketidakstabilan ekonomi rumah tangga saat terjadi kenaikan harga atau gangguan pasokan.
3. Minimnya penerapan prinsip-prinsip ekonomi Indonesia dalam pengelolaan pangan keluarga, seperti gotong royong dan kemandirian, yang dapat meningkatkan kesejahteraan rumah tangga secara berkelanjutan.

Dari identifikasi masalah tersebut, dirumuskan masalah utama yaitu Bagaimana meningkatkan kapasitas anggota PKK dalam menerapkan sistem ekonomi Indonesia untuk

mendorong kemandirian pangan keluarga di lingkungan mereka?

### **SOLUSI DAN TARGET LUARAN**

Setelah melakukan analisis situasi terhadap kondisi yang ada pada lapangan, maka tim pengabdian kepada masyarakat menentukan beberapa solusi. Adapun solusi dari permasalahan yang terjadi adalah bahwa kemandirian pangan keluarga sangat penting untuk diterapkan pada masyarakat melalui anggota PKK sehingga perlu adanya pemahaman tentang :

1. Prinsip-prinsip ekonomi Indonesia dalam pengelolaan pangan keluarga
2. Teknik urban farming dan pemanfaatan lahan pekarangan
3. Pengolahan hasil tani lokal untuk konsumsi keluarga
4. Pengelolaan keuangan sederhana untuk mendukung kemandirian pangan

Sehingga dapat ditetapkan target luaran pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah supaya masyarakat dapat memahami tentang penerapan sistem ekonomi Indonesia untuk kemandirian pangan keluarga melalui kegiatan sosialisasi guna peningkatan kapasitas anggota PKK.

### **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang mengangkat judul Sosialisasi Peningkatan Kapasitas Anggota Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Penerapan Sistem Ekonomi Indonesia untuk Kemandirian Pangan Keluarga di Desa Jara'an Kabupaten Malang, Jawa Timur. Seluruh rangkaian kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama 2 (dua) minggu terhitung pada tanggal

14 - 26 Oktober 2024. Rangkaian kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini melalui tahapan-tahapan berikut :

#### **1. Melakukan Analisis Situasi**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat merupakan salah satu bentuk kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk meningkatkan dan memperbaiki kehidupan dan pola pikir secara materil maupun non materil. Pada Analisa situasi terlihat bahwa pengetahuan masyarakat tentang pentingnya Sistem Ekonomi Indonesia dalam mendukung kemandirian pangan keluarga masih rendah.

#### **2. Penetapan Solusi dan Target Luaran**

Penetapan solusi dan target luaran dilakukan dengan dasar hasil Analisa situasi. Sehingga ditemukan permasalahan dan rencana pemecahan masalah yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat Desa Jara'an.

#### **3. Melakukan sosialisasi peningkatan kapasitas**

Sosialisasi peningkatan kapasitas dilaksanakan pada 26 Oktober 2024 yang bertempat di kediaman salah satu warga pada kegiatan pertemuan rutin PKK dengan menyampaikan materi berikut :

- a. Prinsip-prinsip ekonomi Indonesia dalam pengelolaan pangan keluarga
- b. Teknik urban farming dan pemanfaatan lahan pekarangan
- c. Pengolahan hasil tani lokal untuk konsumsi keluarga
- d. Pengelolaan keuangan sederhana untuk mendukung kemandirian pangan

#### 4. Penyusunan Luaran

Luaran yang dihasilkan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah bentuk artikel yang terpublikasi sehingga diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat luas.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema "Sosialisasi Peningkatan Kapasitas Anggota Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Penerapan Sistem Ekonomi Indonesia untuk Kemandirian Pangan Keluarga di Desa Jara'an" adalah sebanyak 42 peserta yang merupakan anggota PKK. Kegiatan ini melibatkan tim Pengabdian Kepada Masyarakat yang terdiri dari 3 dosen serta 3 mahasiswa Program Studi S1 Administrasi Bisnis. Kegiatan ini bertempat di kediaman salah satu anggota PKK yang beralamat di RW 06 Desa Jara'an Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang Jawa Timur.

Kegiatan ini dibuka oleh Ketua Tim Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu Dr. Tri Marhaeni Widiastuti, MSI yang kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi tentang pentingnya sistem ekonomi Indonesia untuk mendukung kemandirian pangan keluarga. Materi yang kedua disampaikan oleh Dyah Rangga Puspita, ST, MAB yaitu tentang prinsip-prinsip ekonomi Indonesia dalam pengelolaan pangan keluarga serta teknik urban farming dan pemanfaatan lahan pekarangan. Materi ketiga disampaikan oleh Farah Adiba, S.Sos, MAB yaitu tentang pengolahan hasil tani lokal untuk konsumsi keluarga dan pengelolaan keuangan sederhana untuk mendukung kemandirian pangan.

Setelah penyampaian materi sosialisasi, pemateri memberikan kesempatan kepada peserta untuk berinteraksi dengan mengajukan pertanyaan. Terdapat 3 pertanyaan/saran yang diajukan oleh peserta. Pertanyaan pertama adalah tentang bagaimana praktik langsung tentang Teknik urban farming?. Pertanyaan kedua adalah perlunya dilaksanakan praktik pengolahan hasil tani lokal untuk konsumsi keluarga. Pertanyaan ketiga adalah perlunya praktik Pengelolaan keuangan sederhana untuk mendukung kemandirian pangan.

Dari pertanyaan yang diajukan oleh peserta, dapat ditindaklanjuti sebagai rangkaian kegiatan lanjutan Pengabdian Kepada Masyarakat.

### KESIMPULAN & SARAN

Berdasarkan hasil yang didapatkan pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ditemukan bahwa pengetahuan tentang sistem ekonomi Indonesia, terutama yang berfokus pada ekonomi kerakyatan dan ekonomi keluarga, berperan penting dalam kemandirian pangan keluarga di lingkup PKK. Dengan memahami prinsip-prinsip dasar ekonomi, keluarga PKK dapat mengoptimalkan sumber daya mereka untuk memproduksi dan mengelola kebutuhan pangan secara mandiri. Program-program PKK yang berorientasi pada pemberdayaan ekonomi keluarga, seperti usaha mikro, koperasi, dan urban farming, dapat mendukung ketahanan pangan keluarga, mengurangi ketergantungan pada pasar, dan meningkatkan kesejahteraan rumah tangga. Dalam lingkup masyarakat di Desa Jara'an, pengetahuan tentang Sistem Ekonomi Indonesia dapat meningkatkan

kesadaran tentang pentingnya kemandirian pangan keluarga melalui pemahaman tentang prinsip-prinsip ekonomi Indonesia dalam pengelolaan pangan keluarga, teknik urban farming dan pemanfaatan lahan pekarangan, pengolahan hasil tani lokal untuk konsumsi keluarga dan pengelolaan keuangan sederhana untuk mendukung kemandirian pangan

Saran yang dapat diberikan meliputi :

1. Memberikan praktik langsung tentang Teknik urban farming
2. Memberikan praktik Pengolahan hasil tani lokal untuk konsumsi keluarga
3. Memberikan praktik Pengelolaan keuangan sederhana untuk mendukung kemandirian pangan

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Sen, Amartya. 1981. *Poverty and Famines: An Essay on Entitlement and Deprivation*. Oxford University Press.
- Timmer, C. Peter. 2015. *Food Security and Scarcity: Why Ending Hunger Is So Hard*. University of Pennsylvania Press.
- Undang-Undang No 18 Tahun 2012 tentang Pangan
- Shiva, Vandana. 2005. *Earth Democracy: Justice, Sustainability, and Peace*. Zed Books.
- Muchtar, A.H, Lebetubun, dkk. 2021. *Sistem Ekonomi Indonesia*. Bandung : CV. Widina Media Utama.